

INOVASI DAN KREATIVITAS PELAKU USAHA UMKM DI DESA KERTARAHAYU KECAMATAN CIBUAYA KABUPATEN KARAWANG

¹Wike Pertiwi, ²Neni Sumarni, ³Enjang Suherman

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

¹wike.pertiwi@ubpkarawang.ac.id, ²neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id,
³enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya dan langkah yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan penjualan produknya. Objek penelitian adalah UMKM makanan ringan yang ada di Desa Kertarahayu Kecamatan Cibuyaya Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) berupa inovasi dan kreativitas sangat mendukung keberlangsungan kegiatan UMKM selain faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menjadi kendala utama bagi perkembangan industri makanan ringan. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan, bahwa peran pemerintah sangat dibutuhkan bagi pengembangan usaha kecil disamping dukungan dari stakeholder yang lainnya.

Kata Kunci: UMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, Inovasi dan Kreativitas.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the efforts and steps taken by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in increasing product sales. The object of research is the snack food SMEs in Kertarahayu Village, Cibuyaya District, Karawang Regency. The method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Based on the results of the study, it was obtained data that the quality of human resources (HR) in the form of innovation and creativity strongly supports the sustainability of MSME activities in addition to other factors not examined. This is a major obstacle to the development of the snack food industry. From the description above, it can be concluded that the government's role is very much needed for the development of small businesses in addition to support from other stakeholders.

Keywords: MSMEs, Quality of Human Resources, Innovation and Creativity.

PENDAHULUAN

UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, UMKM menjadi prioritas pemerintah untuk dikembangkan agar mampu bersaing dengan usaha sejenis lainnya (Hadiyati, 2011; Ananda & Susilowati, 2017). Peran UMKM semakin tepat untuk dikembangkan pemerintah mengingat saat ini dengan mengutamakan potensi yang dimiliki daerah di Indonesia, terutama di masa pandemi COVID-19 yang melumpuhkan hampir semua aspek kehidupan. Selain itu, pandemi COVID-19 juga berdampak pada semua sektor perekonomian, baik besar maupun kecil (Nasution, 2020; Amri, 2020). Untuk mengembangkan kegiatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) tentunya dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki jiwa dan mental yang kuat serta didukung dengan keterampilan dan keahlian (Dewi, Andari, & Masitoh, 2019; Agusta, 2013).

Sumber daya manusia yang berkualitas dalam kegiatan UMKM diharapkan mampu meningkatkan inovasi dan kreativitas terhadap produk yang dihasilkan khususnya pada produk makanan ringan. Selain itu, dengan dukungan sumber daya manusia yang memadai, bisnis yang dijalankan dapat menjadi pemenang di tengah persaingan bisnis di era globalisasi ini (Faizal, Rosmadi, & Nurdiyanto, 2018; Kalil & Aenurohman, 2020; Leonandri & Rosmadi, 2018). Dengan inovasi dan kreativitas baik dari pelaku usaha maupun karyawan berdampak tidak hanya pada kualitas produk tetapi juga pada peningkatan jumlah penjualan, produk sulit ditiru, dan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja (Heye, 2006; Loewe & Dominiquini, 2006).

Desa Kertarahayu Kecamatan Cibuyaya Kabupaten Karawang merupakan salah satu desa yang penduduknya sebagian besar bermata pencaharian petani padi dan banyak masyarakatnya memiliki mata pencaharian sampingan sebagai pelaku UMKM. Melihat hal tersebut, Desa Kertarahayu merupakan salah satu faktor pembangunan ekonomi negara Indonesia. Sehingga, jika UMKM terus berkembang dengan baik, maka dapat dikatakan perekonomian Indonesia sedang tumbuh (Sarwono 2015). Setelah melakukan survei ke seluruh warga desa, peneliti menemukan beberapa UMKM dari empat dusun di Desa Kertarahayu. Jenis usaha kecil menengah yang ada di desa Kertarahayu antara lain makanan basah, makanan kering dan kerajinan.

Karawang, 28 Februari 2023

Dari uraian di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah, yaitu:

Bagaimana UMKM Desa Kertarahayu Kecamatan Cibuaya bisa bertahan?

- a. Langkah-langkah apa yang dilakukan oleh para pelaku usaha untuk menjaga kelangsungan usahanya ?

Tujuan dari penelitian empiris ini adalah untuk mengetahui:

- a. Upaya yang dilakukan UMKM untuk bertahan.
- b. Langkah-langkah yang dilakukan pelaku usaha untuk mempertahankan usahanya dan target pasar yang harus dicapai.

2. METODOLOGI

Penelitian dilakukan pada UMKM di Desa Kertarahayu Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, verifikatif, dan eksploratif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara tidak terstruktur kepada sumber informasi (informan kunci dan informan). Teknik analisis data menggunakan model deskriptif kualitatif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. LANDASAN TEORI

UMKM

Menurut Ariffudin (2019) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas bisnis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi

Karawang, 28 Februari 2023

dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Sedangkan Arliani (2019) mengatakan, usaha dapat dikatakan berhasil jika para pelaku usaha memiliki karakteristik kepribadian yang jujur, kreatif dan inovatif untuk membangun sebuah kepercayaan terhadap konsumen, semakin banyak motivasi dan perilaku baik yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha maka semakin besar pula kemungkinan sebuah UMKM dapat berkembang. Untuk mengembangkan suatu UMKM agar usahanya berhasil, pelaku usaha harus dapat berpikir kreatif dan inovatif untuk lebih mengembangkan usahanya.

Kualitas SDM

Sumber daya manusia, terutama untuk usaha kecil, menjadi kekuatan utama, terutama dalam situasi pandemi COVID-19 ini. Dengan dukungan dana yang tidak terlalu besar dan hanya menggunakan teknologi sederhana, mampu membantu pemerintah baik dalam mengatasi pengangguran maupun pertumbuhan ekonomi (Rosmadi, Herlina, Widiastuti, & Tachyan, 2019). Oleh karena itu, sumber daya manusia kegiatan UMKM harus memiliki kualitas yang baik agar usaha yang dirintis dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan UMKM berdaya saing dan unggul baik dari segi kualitas maupun harga (O'Cass & Ngo, 2011).

Hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Ryan et al (1996), Koys (2001), Allen et al (2003), dan Boselie & Paaue (2005) dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam kegiatan usaha kecil (UMKM) sangat dibutuhkan. untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Inovasi dan Kreativitas

UMKM merupakan bagian dari ekonomi mikro dan diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kegiatan UMKM merupakan bisnis baru yang harus dikelola dengan baik dan didukung dengan inovasi dan kreativitas produk yang dihasilkannya agar mampu bersaing. Hadiyati (2011), Larsen & Lewis (2007), dan Keeh, Nguyen, & Ping (2007) berpendapat

Karawang, 28 Februari 2023

bahwa kegiatan industri kecil (UMKM) dapat berkembang dan mencapai tujuannya jika memiliki inovasi dan kreativitas dalam produknya. Hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Satria (2011), Darwanto (2013), dan Yunal (2013) mencatat bahwa inovasi dan kreativitas sangat membantu dan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha kecil.

4. HASIL DAN DISKUSI

Dari hasil penelitian yang dilakukan disertai dengan data yang diperoleh dari pemilik UMKM, penulis dapat menyimpulkan bahwa kreativitas dan inovasi baik dalam produk maupun kemasan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini menunjukkan bahwa pendapat yang dikemukakan oleh Novitasari & Zuraida (2015), Mulyani (2014), Sukirman (2017), Hadiyati (2011), sangat tepat dan mendasar untuk kegiatan UMKM sebagai mesin penggerak perekonomian jika didukung oleh kualitas sumber daya manusia berupa inovasi dan kreativitas. Pendapat ahli ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya dari beberapa peneliti, antara lain Meutia (2013), Korry et al (2013), Darwanto (2013), dan Yunal (2013) yang dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berupa inovasi dan kreativitas dapat mendukung kegiatan UMKM agar dapat bertahan. Hal ini tentunya harus mendapat perhatian serius dari pemerintah khususnya instansi terkait dan pemangku kepentingan lainnya agar kegiatan UMKM dapat menjadi motor penggerak dan landasan bagi tumbuh dan berkembangnya perekonomian nasional dalam situasi dan kondisi apapun.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa situasi apapun kegiatan UMKM di Desa Kertarahayu harus mampu bertahan bahkan ditingkatkan agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Selain itu, para pelaku usaha harus mengoptimalkan peran SDM, terutama meningkatkan daya inovasi dan kreativitasnya agar bisnis ini dapat terus berjalan. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode penelitian lain agar hasil yang diperoleh lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, L. (2013). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Hargon Surabaya. *Jurnal Agora*, 1(3), 1399-1408.
- Allen, D., Pantai, L., & Griffeth, R. (2003). Peran dukungan organisasi yang dirasakan dan praktik sumber daya manusia yang mendukung dalam proses pergantian. *Jurnal Manajemen*, 29(1), 99-118.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Merek*, 2(1), 123-130.
- Ananda, AD, & Susilowati, D. (2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi*, X(X), 120-142.
- Boseli, JP, & Paaue, J. (2005). Kompetensi fungsi sumber daya manusia di perusahaan-perusahaan Eropa. *Ulasan Personil*, 34(5), 550-566.
- Darwanto. (2013). Meningkatkan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategi Penguatan Hak Milik Atas Inovasi dan Kreativitas). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 142-149.
- Dewi, SR, Andari, & Masitoh, MR (2019). Peran Pelatihan dan Workshop dalam Meningkatkan Motivasi, Inovasi dan Kreativitas UKM Kerajinan Manik-manik. *kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59-65.
- Effendi, S., Hadiwidjojo, D., Solimun, & Noermijati. (2013). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dengan Peran Pemerintah Sebagai Variabel Moderator Dan Kompetensi Manajerial Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Industri Pakaian Jadi Di Pasar Cipulir Jakarta Selatan. *IOSR Jurnal Bisnis dan Manajemen (IOSR-JBM)*, 8(1), 49-55.
- Faizal, M., Rosmadi, ML, & Nurdiyanto,
- H.(2018). Hambatan dan Tantangan Teknologi Informasi dalam Organisasi Bisnis Padat Karya. *Jurnal Internasional Teknik & Teknologi*, 7(2.5), 104-107.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Mempengaruhi Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 8-16.